

Eksplorasi kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* di sektor energi Indonesia

Vincent Venansius*, Cherrya Dhia Wenny

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: vincentvenansius12@mhs.mdp.ac.id)

Abstract

The study aims to determine the effect of financial performance and company size on corporate social responsibility in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2021-2023. Data collection method by collecting annual financial reports on the IDX website. The number of samples used in this study was 38 from 83 energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange; therefore, the number of research data analyzed was 114. The data analysis method used is Multiple Linear Regression. The study's findings indicate that the financial performance variable does not affect corporate social responsibility. At the same time, company size affects corporate social responsibility, and financial performance and company size do not simultaneously affect corporate social responsibility.

Keywords: Financial Performance, Company Size, Corporate Social Responsibility

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023. Metode Pengumpulan data dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada website IDX. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 sampel oleh 83 perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu, jumlah data penelitian yang dianalisis adalah 114 data. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*, dan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility*.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility

How to cite: Venansius, V., & Wenny, C. D. (2025). Eksplorasi kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility di sektor energi Indonesia. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v5i1.1424>

1. Pendahuluan

Perusahaan memulai usaha yang bertujuan agar menghasilkan untung besar. Maka dari itu kebanyakan perusahaan tidak dengan mengamati resiko yang muncul dari dampak sesuatu kegiatan perusahaan tetapi juga dialami oleh pihak dalam perusahaan, tetapi oleh pihak luar. Karena, manajemen wajib dapat memiliki sebuah ide atau cara yang memungkinkan pemilik untuk menegaskan keberadaan atau kelangsungan usahanya tanpa menimbulkan kerugian bagi pihak luar, seperti komunitas dan lingkungan seputar perusahaan (Ummah, 2019)

CSR datang sebagai metode dan struktur dasar yang berguna bagi mengatasi kontribusi dunia usaha terhadap masyarakat. CSR menentukan norma-norma perilaku yang wajib dijalankan usaha yang memberikan dampak absolut dan berpengaruh bagi



masyarakat, sambil tetap mematuhi nilai-nilai yang tidak hanya berfokus pada pencarian keuntungan tanpa memandang biaya. Bukti empiris menunjukkan bahwa penerapan CSR berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan (Naek & Tjun Tjun, 2020)

Menurut laporan dari Kontan.co.id (2022), di BEI, indeks sektor energi, yang juga dikenal sebagai IDX Sector Energy, mencatatkan kenaikan tertinggi. Sejak awal tahun, indeks ini, yang mencakup saham-saham di sektor utilitas energi, komoditas energi, dan saham kontraktor tambang telah meningkat 41,29%. Bersamaan dengan itu, jumlah saham yang termasuk dalam indeks telah meningkat secara signifikan, terutama saham yang terkait dengan tambang batubara. Salah satu contohnya adalah sejak awal tahun, telah terjadi kenaikan saham pada PT Tambangraya Megah Tbk (ITMG) sebesar 34,80%. PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) juga terjadi kenaikan saham sebesar 39,56%. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) juga terjadi kenaikan saham sebesar 31%. Dan saham PT Energi Persada Tbk (ENRG) telah mengalami kenaikan sejak awal tahun sebesar 72,55% (Apriani, 2023)

Berdasarkan Fenomena tersebut peneliti menemukan bahwa saham perusahaan energi akan meningkat pada tahun 2022, menunjukkan kondisi sedang berkembang dan menciptakan pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang bagus menggambarkan bahwa kemakmuran pemilik perusahaan yang baik akan terlihat dari harga pasar saham. Secara teoritis, sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan kualitas dengan meningkatkan keyakinan investor dan kinerja keuangan, sehingga perusahaan dapat mengurangi resiko. Perusahaan dapat menjalankan kinerja keuangan dan nilainya dengan efisien jika menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Jika perusahaan melampaui target dan tujuannya. Ini membuat investor lebih tertarik pada perusahaan (T.Ismail. & Bawono., 2022).

Corporate Social Responsibility bisa memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Melalui usaha tanggung jawab sosial, perusahaan mampu membangun kepastian warga dengan produk ditawarkan, sehingga citra perusahaan di kanca publik pun semakin baik. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih berminat memesan barang dari perusahaan. makin meningkat penjualan produk di pasar, makin tinggi pula laba (profit) yang didapatkan perusahaan. Peningkatan profit ini juga berpotensi menarik minat investor, karena profitabilitas adalah sebuah komponen utama yang memikirkan pengambilan ketetapan investasi (Sa'adah & Sudiarto, 2022).

Dengan adanya program CSR perusahaan diharapkan mampu memberikan informasi bagus lagi untuk warga di lingkungan sekitar. Tidak bisa dibantahkan warga memiliki pengaruh tinggi terhadap keberlangsungan perusahaan karena adanya dukungan masyarakat sekitar bisa meneruskan pengaruh yang baik kepada kinerja keuangan perusahaan tersebut. Di zaman globalisasi masa ini perkembangan bisnis makin sadar bahwa perusahaan jangan harus memfokuskan pada satu garis, artinya nilai perusahaan hanya menunjukkan perihal keuangannya, perusahaan dapat berkonsentrasi terhadap three bottom lines: untung, orang, dan bumi. Dengan kata

lain, perusahaan harus berkonsentrasi tetapi juga pada untung atau laba, melainkan juga pada orang, manusia, dan bumi atau lingkungan. Dikarenakan perihal uang saja tidak dapat menjamin untuk keberlanjutan perusahaan (Julianti, 2023)

Faktor dalam yang berperan pokok di pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) meliputi tingkat kemampuan sumber daya manusia, mutu layanan, kegiatan marketing, stabilitas financial, serta kapasitas otomatisasi perusahaan. sementara itu komponen luar turut memengaruhi implementasi CSR mencakup kemakmuran ekonomi, laju tahunan, kondisi sosial dan politik serta preferensi pelanggan (Zetta et al., 2021)

Kinerja keuangan menjadi tonggak terdepan agar mengetahui seberapa bagus atau buruknya kinerja perusahaan yang bisa terlihat dari laporan keuangannya. Informasi laba dari laporan keuangannya berguna untuk sisi luar contohnya pemegang saham untuk menilai tentu mereka akan melakukan penanaman modal lagi dan melihat inspeksi berlain. Sementara, pihak internal menggunakan informasi ini untuk menilai prestasi perusahaan sepanjang waktu tertentu, yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi perusahaan (Avilya & Ghozali, 2022).

Ukuran perusahaan sering kali diakui dengan “indikator luas usaha” istilah ini dipakai perlu menggolongkan ke kriteria perkembangan usaha, seperti jumlah asset, jumlah penghasilan, harga pasar saham, dan lain-lain. Tak menyadari, perusahaan sering kali mengganti definisi keberhasilan mereka, akan gilirannya bentrok pada laju pertumbuhannya. Ukuran perusahaan menahan skala kuat lemahnya sejenis usaha akan tercermin dalam aktiva, volume perdagangan, kualitas jumlah perdagangan dan hasil keseluruhan asset. Prediksi untung di kemudian hari lebih mudah dilakukan oleh usaha berkembang, dan peningkatan finansialnya seringkali pengaruh kepada kemudahan akses terhadap permodalan (Ummah, 2019)

Menurut Avilya & Ghozali (2022) Dengan mengungkapkan kewajiban area dan masyarakat dalam aktivitas kerja perusahaan, Tanggung Jawab Sosial bisa terlaksana. CSR dapat menaikkan ukuran perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang dapat dengan jelas menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan eksternal dapat meningkatkan citra publiknya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan para stakeholder saat mengelola bisnisnya. Dengan melakukan CSR, perusahaan akan diharapkan mendapatkan untung di masa depan.

Berdasarkan uraian dan paparan diatas yang masih menimbulkan adanya ketidaksamaan antara peneliti sebelumnya, sebab itu, penulis bermaksud akan mendalami pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility*.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Stakeholder

Teori ini secara prinsip, perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya berfokus pada bukan hanya kepentingan internalnya, namun juga memiliki kewajiban untuk memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemangku kepentingannya. Teori stakeholder menyatakan bahwa setiap pihak yang terlibat berhak untuk mengetahui tentang tindakan perusahaan yang bisa pengaruhi ketentuan yang dibikin mereka (Sihombing, 2023). Pihak yang dimaksud termasuk pemangku kepentingan, konsumen, supplier, pemerintah, karyawan, komunitas lokal, dll. Teori ini adalah sebuah teori yang menyebutkan bahwa keberlangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada kontribusi dan peran para pemangku kepentingan. Corporate Social Responsibility dapat berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Mengungkapkan Corporate Social Responsibility adalah sebuah wujud kewajiban perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Teori Signal

Menurut Brigham & Houston (2006) yang dikutip dari (Saputri & Isbanah, 2021) Teori Signaling menguraikan bagaimana sebuah perusahaan dapat bertindak untuk mendapatkan data atau data kepada investor tentang perspektif manajemen tentang tujuan masa depan perusahaan. Investor akan menggunakan data ini untuk membuat keputusan investasi.

Kinerja Keuangan

Semua bisnis membutuhkan laporan keuangan yang akurat. Angka-angka yang ditampilkan di laporan keuangan ini akan berguna bagi membuat keputusan, merencanakan strategi, menetapkan tujuan keberhasilan perusahaan, memperkirakan risiko kegagalan, dan memperbaiki perusahaan. Laporan keuangan yang akurat akan membangun kepercayaan investor dan dapat memberikan gambaran yang tepat dengan tujuan dan kemajuan perusahaan selama periode waktu tertentu, untuk menilai kinerja perusahaan (Julianti, 2023)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan umumnya bisa dibilang dengan ukuran jika mencerminkan skala sebuah usaha, baik banyak maupun dikit, yang dapat diukur melalui berbagai indikator misalnya jumlah aktiva, kuantitas jual, atau kualitas kapitalisasi penawaran saham atau lainnya. Ukuran perusahaan berfungsi sebagai penggambaran atas variasi penyajian dalam laporan tahunan berdasarkan variabel-variabel yang dianalisis. Usaha dengan skala yang bisa luas cenderung memperoleh akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan, dari dalam hingga luar. Kemudahan ini memberikan fleksibilitas yang lebih luas serta kapasitas untuk menghimpun keperluan biaya dalam kurun waktu yang cepat. Apabila dana tersebut diatur dengan efisien, perusahaan dapat mencapai kinerja usaha yang lebih baik, yang pada gilirannya menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Hardian & Asyik, 2021).

Corporate Social Responsibility

Pendapat S(ihombing 2023) *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) ialah suatu prinsip bahwa suatu kelompok, terkhusus usaha yang memiliki tanggung jawab kepada stakeholdernya yaitu pelanggan, tenaga kerja, pemilik saham, masyarakat, serta lingkungan dalam setiap aspek aktivitas operasional perusahaan. Tanggung jawab dalam CSR mencakup berbagai kegiatan atau inisiatif yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan sebagai wujud komitmen mereka kepada komunitas atau kawasan sekeliling tempat perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya.

3. Metode Penelitian

Studi ini akan dilaksanakan dengan memakai cara pendekatan kuantitatif dengan maksud untuk kaitan hubungan antara variabel Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility. Objek studi yang dikaji dalam studi ini ialah akan menyelidiki pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Subjek penelitian semua perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Populasi yang menjadi fokus di studi ini yaitu seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Menggunakan sampel semua perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 hingga 2023 total 83 perusahaan, beserta 249 sampel (dan memakai *metode purposive sampling*).

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menguji hubungan antara variabel penelitian. Untuk memastikan model baik maka dilakukan uji asumsi klasik. Adapun model penelitian ini sebagai berikut

$$CSR = \alpha + \beta_1 KK + \beta_2 SIZE + e$$

Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut:

- Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan bahwa sebuah kelompok, terutama perusahaan memiliki kewajiban terhadap stakeholdernya.

$$CSRDI_i = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

- Kinerja Keuangan (KK) berarti evaluasi yang dilakukan untuk memahami seberapa jauh sebuah perusahaan sudah berhasil memanfaatkan regulasi keuangan dengan benar.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- Ukuran Perusahaan (SIZE) mengacu pada ukuran suatu perusahaan yang bisa diketahui melalui total aset atau jumlah kekayaan perusahaan, dengan perhitungan memakai nilai logaritma dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Asset}$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KK	69	,002086	,340600	,10755702	,092418238
SIZE	69	25,659039	32,764532	29,05551439	1,631143032
CSR	69	,120879	,472527	,25449912	,084379223

Dari hasil penyusunan di atas menggambarkan bahwa dengan 69 sampel dapat dipaparkan bahwa: Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan Nilai rata-rata 0,107 dengan std dev 0,092. Ini mengindikasikan bahwa Kinerja Keuangan memiliki distribusi data yang relatif sempit, karena std dev di bawah nilai rata-rata. Ukuran Perusahaan (Size) yang memperlihatkan. Nilai rata-rata 29,055 sedangkan standar deviasi sebesar 1,631. Ini menandakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai distribusi data relatif sempit, karena standar deviasinya lebih rendah daripada nilai rata-rata. *Corporate Social Responsibility* yang menampilkan Hasil rata-rata 0,25 sedangkan hasil standar deviasi 0,08. Ini menggambarkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki distribusi data yang relatif sempit, karena std dev di bawah standar rata-rata.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas memakai Uji salah satunya yaitu *Kolmogorov-Smirnov* ketika jika hasil dari nilai signifikansinya diatas 0,05 dinyatakan normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Test Statistic	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Dari pengolahan hasil uji ini setelah outlier bahwa hasil uji *statistik* senilai 0,077 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,200 yang menandakan maka data sudah disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas menyatakan bahwa untuk lolos dalam pengujian ini disarankan yaitu nilai Tolerance melebihi nilai 0,05 dan VIF kurang dari 10 hingga antar variabel independen dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil dari Pengujian Multikolinieritas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KK	,998	1,002
	SIZE	,998	1,002

a. Dependent Variable: CSR

Dari pengolahan hasil uji multikolinieritas maka dapat dipaparkan hasilnya dimana Kinerja Keuangan memiliki Tolerance sejumlah 0,998 dan VIF sebesar 1,002. Ukuran Perusahaan mempunyai Tolerance sejumlah 0,998 dan VIF sejumlah 1,002. maka

bisa diasumsikan dari kedua variabel ini tidak adanya keterjadian multikolinieritas dalam model regresi.

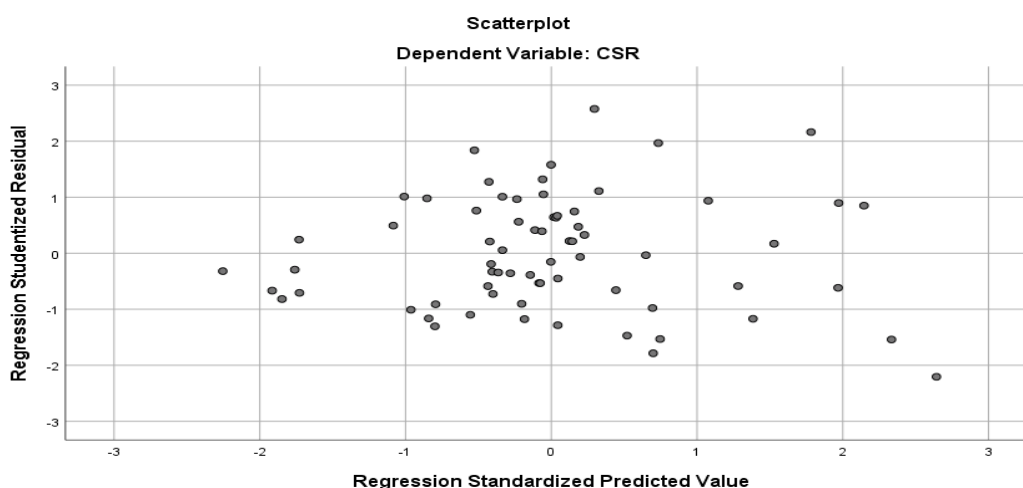
Uji autokorelasi yang dipakai oleh peneliti merupakan Uji *Durbin Watson* yang persyaratan nilainya DW yang perlu dipenuhi ada di antara -2 hingga +2

Tabel 4. Hasil dari Pengecekan Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,222 ^a	,049	,020	,083510947	1,650

Dari pengolahan hasil uji autokorelasi maka dapat dipaparkan hasilnya dimana bahwa angka *Durbin Watson* sebesar 1,650 dimana nilai DW ada di antara -2 hingga +2 sehingga bisa dikatakan bahwasanya model agresi di studi ini tidak terkena masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas yang dipakai oleh peneliti merupakan Uji *Scatterplots* yang menyatakan bahwa sebaran nilai-nilai data yang lebih tinggi, lebih rendah, atau sekitar angka 0 serta tidak terkumpul di bagian atas atau bahwa saja maka disimpulkan tidak adanya keterjadian heteroskedastisitas.



Gambar 1. Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dengan menggunakan Uji *Scatterplots* menunjukkan sebaran nilai-nilai data yang luas di sekitar angka 0. Ini menunjukkan penelitian ini tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas.

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil dari Pengujian Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,065	,181		-,362	,719
	KK	,061	,110	,067	,560	,578
	SIZE	,011	,006	,208	1,734	,088

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan hasil regresi linear berganda, dapat disimpulkan:

$$Y = -0,065 + 0,061 KK + 0,011 SIZE$$

Maka dari itu persamaan ini bisa diuraikan:

Nilai konstanta corporate social responsibility sejumlah -0,065, yang ini menggambarkan bahwa jika kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan jika nilainya konstan atau nol (0), sehingga nilai dari corporate social responsibility ialah -0,065. Nilai koefisien kinerja keuangan sejumlah 0,061, yang menunjukkan bahwa setiap pertambahan satu satuan variabel kinerja keuangan hingga pengaruh corporate social responsibility bakal naik sebesar 0,061 yang beranggapan variabel lain konstan atau 0 (nol). Nilai koefisien ukuran perusahaan sejumlah 0,011, yang berarti bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan variabel ukuran perusahaan hingga pengaruh corporate social responsibility bakal naik senilai 0,011 dengan anggapan variabel lain konstan atau 0 (nol).

Hasil Uji Hipotesis (Parsial)

Tabel 6. Hasil dari Pengujian Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,065	,181		-,362	,719
KK	,061	,110	,067	,560	,578
SIZE	,011	,006	,208	1,734	,088

a. Dependent Variable: CSR

Untuk menghitung nilai T_{tabel} menggunakan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - (k + 1) = 69 - (2 + 1) = 66$. Dari nilai T_{tabel} akan dibandingkan dengan nilai T_{hitung} berdasarkan tabel diatas yaitu:

Nilai $-t_{hitung}$ pada variabel kinerja keuangan adalah 0,560 lebih rendah dari t_{tabel} sebesar 1,667 dan nilai signifikansi 0,578 melebihi dari 0,05. ini menandakan maka variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai corporate social responsibility. Nilai $-t_{hitung}$ pada variabel ukuran perusahaan yaitu 1,734 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,667 dan nilai signifikansi 0,088 melebihi dari 0,05. ini menandakan maka variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap corporate social responsibility.

Hasil Uji Simultan

Tabel 7. Hasil dari Pengujian Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,024	2	,012	1,711	,189 ^b
Residual	,460	66	,007		
Total	,484	68			

a. Dependent Variable: CSR

Berdasar pada dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai F_{tabel} yaitu $df = n - (k + 1) = 69 - (2 + 1) = 66$. Sehingga dari tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,711 <

3,14 dan nilai signifikan $0,189 > 0,05$. Kesimpulannya bahwa secara simultan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil dari Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,222 ^a	,049	,020	,083510947

Menurut pada tabel tersebut, menggambarkan bahwa angka adjusted R Square (koefisien determinasi ialah 0.020 atau berjumlah 0,2%. Ini mengindikasikan bahwa nilai sebesar 0,2% beragam variabel independen adalah kinerja keuangan dan ukuran perusahaan dapat memberitahukan variasi variabel dependen ialah corporate social responsibility. Dan untuk selebihnya 99,8% faktor yang lainnya tidak tercakup pada studi ini bisa menjelaskan sehubungan dengan hal ini, bisa dikatakan bahwa ada variabel lain yang dapat memengaruhi corporate social responsibility.

4.2. Pembahasan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility

Menurut Teori Signal, penyampaian informasi mengenai aktivitas CSR memberikan indikasi positif bahwa perusahaan memiliki potensi yang cerah (berita bagus) pada periode depan. Pengungkapan CSR dapat menjadi alat penting untuk memberikan keyakinan kepada publik bahwa perusahaan menghasilkan produk berkualitas dan beroperasi sesuai dengan prinsip atau kriteria etika yang diterapkan.

Hal ini bersamaan melalui penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Sulistyowati (2022) menuturkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Saat perusahaan mencatatkan keuntungan yang besar, perusahaan tidak wajib menyampaikan informasi yang mungkin merusak citra keberhasilan keuangan mereka. Sebaliknya, saat profitabilitas rendah, perusahaan mengharapkan agar pemangku kepentingan fokus pada "berita baik" terkait kinerja perusahaan. Contohnya, dalam konteks sosial, saat investor melihat laporan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan mereka diinginkan konsisten mempertimbangkan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan Teori Stakeholder, Perusahaan yang memiliki nilai ukuran cukup tinggi cenderung melaksanakan performa CSR yang akan bagus, yang terdapat pada gilirannya memotivasi manajemen untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam demi mengatasi kemauan stakeholder.

Hal ini bersamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hunafah et al., 2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap corporate social responsibility. Hal ini menunjukkan Bahwa ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil,

serta jumlah aset yang dimiliki, dapat memengaruhi sejauh mana pengungkapan dalam laporan CSR perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Corporate Social Responsibility

Semakin besar peran CSR perusahaan yang dipaparkan, semakin besar ukuran perusahaan, makin bertambah usia perusahaan, dan apalagi banyak beberapa anggota dewan yang ada di perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan (Melania & Tjahjono, 2022)

Hal ini bersamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahria et al. (2020) dan Rukmana et al. (2020) yang menuturkan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan kagak ada pengaruh secara simultan terhadap corporate social responsibility. Hal ini Menunjukkan bahwa variabel terikat memiliki kemampuan yang rendah dalam memaparkan variabel bebas. Dengan kata lain, variabel lain yang tidak diteliti memiliki pengaruh yang lebih sering, yang berasal dari faktor-faktor di luar model penelitian.

5. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian bisa dikutip kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility. Sedangkankan Variabel Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility. Variabel Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap corporate social responsibility sektor energi di BEI periode 2021-2023.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian berikutnya serta kepada pihak-pihak yang memerlukannya. adalah penulis berhadapan penelitian hal ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pembaca dan semoga penelitian ini dapat dilaksanakan oleh pihak lainnya. Pencarian yang lebih lanjut juga dapat menambah faktor pengaruh untuk mendapatkan kemajuan penelitian ini lebih baik lagi.

Ucapan Terima kasih

Peneliti memberikan terima kasih dan syukur kepada Tuhan YME, keluarga, teman-teman, dan dosen dari Universitas Multi Data Palembang yang membantu peneliti menyusun penelitian ini.

Referensi

- Apriani, P. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. *Skripsi*. Palembang: Universitas Multi Data Palembang. 4–46.
- Avilya, L., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

- Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Fahria, R., Widiastuti, N., & Ramadhan, B. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(9), 600-605. doi:10.46799/jurnal syntax transformation.v1i9.141.
- Hardian, A. P., & Asyik, N. F. (2021). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–16.
- Hunafah, D. R., Zahwa, S. F., & Hasnawati. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1615–1628. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14999>
- Julianti, A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sub Industri Produksi Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022. *Skripsi*. Palembang: Universitas Multi Data Palembang. 1–65.
- Kontan.co.id. (2022). *Indeks Sektor Energi Melesat, Ini Deretan Saham yang Bisa Dicermati*. <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-sektor-energi-melesat-ini-deretan-saham-yang-bisa-dicermati>
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Ramadhan, R. P., & Sulistyowati, E. (2022). “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11033–11040.
- Rukmana, E., Hendri, E., & Rismansyah, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5216>
- Sa’adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159–165.
- Saputri, M., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Misscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 651. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>

- Sihombing, E. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022)*. Skripsi. Palembang: Universitas Multi Data Palembang. 2–56.
- T.Ismail., &, & Bawono., A. D. B. (2022). Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediating. *5th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 2022*, 356–385.
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1).
- Zetta, Z.Z., Raharjo, T.S., & Resnawaty, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Di Perusahaan Factors Affecting the Implementation of Corporate Social Responsibility (Csr) in the Company. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 539–549.